

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan disetiap bab dalam skripsi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks Bagi Anak Usia 6-12 tahun (Studi kasus di Blok Bulak RW.05 Desa Kaliwedi Kidul Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon) dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pengetahuan orang tua dalam pendidikan seks bagi anak usia 6-12 tahun masih minim. orang tua masih menganggap pendidikan seks itu pendidikan tentang berhubungan badan, kemudian menganggap bahwa pendidikan seks itu sama dengan pendidikan IPA di sekolah.
2. Metode atau cara penyampaian pendidikan seks bagi anak usia 6-12 tahun oleh orang tua, yakni dengan metode pengajaran, yakni mengajarkan tentang menstruasi, kemudian menasihati berbusana menutup aurat. selanjutnya metode dalam pendidikan seks adalah metode peringatan/larangan, yakni memperingati mengikuti teman yang salah dan melarang pergaulan bebas serta menjaga diri dari lawan jenis.
3. Peran orang tua dalam pendidikan seks bagi anak usia 6-12 tahun yakni berperan sebagai pendidik. Dalam menjalankan perannya orang tua sudah menjalankan peran sebagai seorang pendidik dalam pendidikan seks, meskipun dalam memberikan pendidikan seks orangtua masih minim pengetahuan tentang seks. Kendala/hambatan dalam memberikan pendidikan seks yaitu orang tua tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan anak terkait masalah seks.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas guna meningkatkan pengetahuan/wawasan orang tua dalam pendidikan seks sehingga orang tua mampu menjalankan perannya, maka izinkan peneliti memberikan

beberapa saran dibawah ini :

1. Bagi orang tua, memberi dasar agama lebih banyak supaya anak tidak terjerumus kepada kemaksiatan. Ajarkan pendidikan seks kepada anak sejak kecil, sesuai dengan usia, bertahap dan terus menerus. Kemudian supaya pemahaman orang tua dalam pendidikan seks meningkat banyak membaca/menonton/sharing tentang pendidikan seks bagi anak dari media sosial, buku dll Selain itu tindakan preventif yang perlu dilakukan supaya anak terhindar dari pelecehan seksual adalah dengan memantau anak ketika berada diluar rumah, mengetahui dengan siapa anak bergaul, mengawasi anak ketika bermain ponsel dan memberi pemahaman kepada anak mana saja bagian tubuh yang tidak boleh disentuh/dilihat oleh orang lain jika ada yang berani menyentuh berteriak sekencang mungkin dan beri tahu orangtua.
2. Bagi tokoh masyarakat, dalam meningkatkan pendidikan/pemahaman seks orang tua, hendaknya memberikan sosialisasi pendidikan seks kepada para orang tua secara menyeluruh bukan hanya dilingkup anggota PKK saja, kegiatan PKK terkait penanaman pendidikan seks hendaknya melibatkan orangtua secara menyeluruh.

